

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga ideal terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing untuk menjaga keharmonisan keluarga. Namun, tidak semua keluarga memiliki anggota keluarga yang lengkap. Keluarga orang tua tunggal atau *hitori oya* merupakan gambaran keluarga tidak utuh yang disebabkan karena perceraian, salah satu pasangan meninggal dunia, ataupun salah satu pasangan pergi meninggalkan rumah atau keluarganya.

Keluarga orang tua tunggal dibagi menjadi dua yaitu keluarga ibu tunggal atau *boshi katei* (母子家庭) dan keluarga ayah tunggal atau *fushi katei* (父子家庭). Fenomena tentang ayah tunggal di Jepang perlahan berkembang dan mulai diadaptasi kedalam sebuah *man'ga*. *Man'ga Akachan to Boku* merupakan salah satu *man'ga slice of life* di Jepang yang mengangkat cerita tentang ayah sebagai *single parent* atau orang tua tunggal.

Tokoh Enoki Harumi harus menjadi *single father* dikarenakan istrinya meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Tentunya bukan hal yang mudah bagi tokoh Enoki Harumi untuk berperan sebagai *single father*. Selain harus menjadi kepala keluarga Enoki Harumi juga harus mampu mengurus rumah tangga, bekerja, dan mengurus kedua anaknya yang bernama Enoki Takuya dan Enoki Minoru. Mengasuh dan mendidik anak dapat menjadi sebuah tantangan tersendiri

bagi orang tua tunggal khususnya *single father* karena selama ini ayah sangat kurang menghabiskan waktu bersama dengan anak jika dibandingkan dengan ibu.

Permasalahan tentang ayah tunggal di Jepang jarang menarik perhatian sebab sebagian besar masyarakat Jepang menganggap bahwa ibu tunggal memiliki permasalahan ekonomi yang lebih buruk daripada ayah tunggal sebagai orang tua tunggal (Murakami, 2023). Tetapi, dalam wawancara yang dilakukan Murakami perwakilan Jaringan Nasional untuk Dukungan Ayah Tunggal di Jepang ditemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh ibu tunggal juga dirasakan oleh ayah tunggal. Adanya stigma pendapatan ayah tunggal lebih besar daripada ibu tunggal menyebabkan masyarakat Jepang menganggap keluarga ayah tunggal lebih mampu secara finansial dan kesulitan keluarga ayah tunggal jarang mendapatkan atensi dari sosial masyarakat Jepang (Murakami, 2023).

Selain itu, berperan menjadi orang tua tunggal dirasa menambah beban lebih berat bagi ayah tunggal karena laki-laki di Jepang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan urusan domestik keluarga dan pengasuhan anak (Dhungel dkk., 2021; Widarahesty, 2018). Berperan sebagai pengasuh anak, mengurus rumah tangga, dan bekerja adalah hal yang melelahkan. Apalagi bagi ayah tunggal yang bekerja sebagai karyawan tetap cenderung memiliki tekanan psikologis yang meningkat secara signifikan seperti salah satunya kekurangan waktu untuk beristirahat (Dhungel dkk., 2021). Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak merupakan hal yang dianggap sangat penting dalam menjalankan peran sebagai orang tua tunggal khususnya seorang *single father*.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa baik ibu ataupun ayah memiliki kesulitan masing-masing ketika menjalankan peran sebagai orang tua

tunggal. Berdasarkan penelitian Suradika (2018) tantangan ayah di Jepang muncul dari berbagai faktor seperti faktor keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pekerjaan, diri sendiri, dan regulasi aturan pemerintah Jepang. Penelitian tersebut hanya membahas tentang tantangan yang dihadapi ayah sebagai seorang *ikumen* di Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan lebih rinci tentang peran dan tantangan yang dihadapi ayah sebagai orang tua tunggal di Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada tokoh Enoki Harumi yang berperan sebagai *single father* atau ayah tunggal dalam *man'ga Akachan to Boku*. Maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peran yang dilakukan oleh tokoh Enoki Harumi sebagai orang tua tunggal dalam mengurus rumah tangga dan mengasuh dua orang anak.
2. Ayah sebagai orang tua tunggal memiliki tantangan dalam mengasuh anak.
3. Ayah sebagai orang tua tunggal memiliki permasalahan pembagian waktu untuk urusan pekerjaan dan mengurus dua orang anak.
4. Pandangan sosial masyarakat terhadap keterlibatan ayah tunggal dalam pengasuhan anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tak terarah maka fokus penelitian ini hanya akan berfokus pada peran, tantangan, dan solusi tokoh Enoki Harumi sebagai orang tua tunggal atau *single parent*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji adalah.

1. Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh tokoh Enoki Harumi sebagai ayah tunggal?
2. Bagaimana peran Enoki Harumi sebagai ayah tunggal?

1.5 Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi ayah sebagai orang tua tunggal.
2. Untuk mendeskripsikan peran ayah sebagai orang tua tunggal.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan deskripsi mengenai kajian sosiologi keluarga tentang studi kasus kehidupan *single parent* khususnya *single father* di Jepang ditinjau dari struktural fungsional Durkheim. Penelitian ini dapat dijadikan referensi terhadap penelitian berikutnya dan menambah khazanah penelitian dibidang sosial khususnya studi kasus yang terdapat dalam suatu karya visual ataupun karya sastra.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan pembelajar ilmu sastra maupun visual khususnya bagi mahasiswa

ataupun mahasiswa yang ingin mempelajari tentang ilmu sosiologi keluarga yang terdapat dalam suatu karya visual atau karya sastra.

